

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tentang Peran yang dilakukan pengurus pondok dalam membina karakter islami santri di pondok pesantren Nurul Huda Tulungagung maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian sebagai berikut.

- a. Fungsi pengurus yang dilakukan dalam membina karakter disiplin pada santri diantaranya yakni sebagai pengajar, pembimbing, penasehat, teladan, dan motivator. Dalam pemberian motivasi pengurus memberikan masukan-masukan pada akhir kegiatan barjanji. Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang ada, seperti kegiatan madrasah diniyah; pemberian hukuman positif berupa membersihkan sampah-sampah yang ada di lingkungan sekitar pondok. Hal ini dapat membangun karakter disiplin pada santri tersebut. Pengurus secara langsung dalam proses membina karakter pada santri selalu mengawasi kegiatan selama 24 jam penuh mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali.
- b. Fungsi pengurus dalam membina karakter jujur santri diantaranya yakni sebagai penasehat, teladan dan sebagai motivator dalam membangun karakter jujur pada santri, dengan usaha salah satunya memberikan program absensi dan adanya surat izin tidak mengikuti kegiatan pondok

sehingga para santri tidak akan berani berbuat bohong. Dan pada akhirnya terbentuklah karakter jujur pada para santri.

- c. Fungsi pengurus dalam membina karakter sopan santun pada santri diantaranya yakni sebagai teladan dan motivator. Untuk menumbuhkan karakter sopan santun ini tidak dapat di peroleh secara tiba-tiba, tentunya melalui proses keteladan dan motivasi secara continue (berkelanjutan) agar dapat betul-betul tertanam pada para santri dari sikap sopan santun tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang di simpulkan diatas, peneliti berusaha memberikan saran-saran sebagai motivasi dan harapan agar tercapai pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan yang diinginkan:

1. Untuk lembaga pondok pesantren lebih meningkatkan lagi pengawasan terhadap santrinya secara rutin dan continue dalam membina karakter islami santri serta lebih meningkatkan komunikasi antara pengurus dan para santri sehingga terjalin hubungan yang harmonis. Dengan terciptanya pembinaan karakter Islami santri diharapkan mampu menjadikan karakter bagi santri agar dapat menerapkan karakter yang baik, khususnya agama dan bisa mengamalkan dalam aktifitas sehari-hari di dalam pondok maupun di masyarakat.
2. Bagi pengurus, hendaknya tetap mempunyai dan termotivasi untuk terus membiasakan kegiatan-kegiatan di pondok, karena dengan terus latihan dan pembiasaan lambat laun santri akan terbiasa dengan kegiatan-kegiatan

yang dapat menumbuhkan karakter-karakter Islami yang kemudian kegiatan yang telah terbiasa tersebut dapat menyatu menjadi pribadi santri yang baik.

3. Bagi santri, hendaknya santri lebih peka terhadap rangsangan-rangsangan yang telah pengurus berikan agar tidak ada lagi santri yang membandel dalam mengikuti kegiatan di dalam pondok.
4. Bagi pembaca, penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan karakter Islami yang lebih baik sehingga dapat di terapkan pada kehidupan dalam bermasyarakat pada umumnya.
5. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa menjadi masukan dan menjadi acuan untuk melakukan dan masukan penelitian yang lebih mendalam terutama terkait dengan pembinaan karakter Islami santri.